

# **PENGARUH KETERAMPILAN GERAK DASAR DAN MODEL LATIHAN TERHADAP KETERAMPILAN BERMAIN SEPAKBOLA DAN KETERAMPILAN PSIKOSOSIAL PADA SISWA SSB USIA 9-12 TAHUN**

Oleh: Wawan S. Suherman, Yudanto, Guntur, Sigit Nugroho

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) perbedaan pengaruh antara model latihan GEL dan model latihan teknik terhadap keterampilan bermain sepakbola, 2) perbedaan pengaruh antara siswa dengan keterampilan gerak dasar tinggi dan rendah terhadap keterampilan bermain sepakbola, 3) interaksi antara model latihan GEL dan latihan teknik dengan keterampilan gerak dasar tinggi dan rendah terhadap keterampilan bermain sepakbola, 4) perbedaan pengaruh antara model latihan GEL dan model latihan teknik terhadap keterampilan psikososial, 5) perbedaan pengaruh antara siswa dengan keterampilan gerak dasar tinggi dan rendah terhadap keterampilan psikososial, dan 6) interaksi antara model latihan GEL dan latihan teknik dengan keterampilan gerak dasar tinggi dan rendah terhadap keterampilan psikososial.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, dengan rancangan penelitian ini menggunakan eksperimen 2 X 2. Subjek penelitian ini adalah siswa SSB usia 9-12 tahun di Kabupaten Klaten sebanyak 48 siswa. Instrumen yang digunakan untuk penelitian ini adalah: 1) tes keterampilan bermain sepakbola menggunakan David Lee Soccer Test (1984), 2) tes keterampilan gerak dasar menggunakan TGMD-2 dari Ulrich DA (2000), dan 3) tes psikososial menggunakan tes keterampilan psikososial dari Soni Nopemberi (2018). Teknik pengumpulan data melalui tes dan pengukuran. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis varians (ANAVA) untuk desain eksperimen faktorial dan diikuti uji lanjut dengan menggunakan uji Tukey. Sebelum data dianalisa, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk, sedangkan uji homogenitas dilakukan uji Levene Test, dengan semua pengujian menggunakan taraf kepercayaan ( $\alpha$ ) 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara model latihan GEL dan model latihan teknik terhadap keterampilan bermain sepakbola, nilai F sebesar 20,158 dan nilai signifikansi p sebesar  $0,000 < 0,05$ . Kelompok model latihan GEL dengan selisih rata-rata sebesar 13,38 detik lebih baik daripada model latihan teknik dengan selisih rata-rata sebesar 10,08 detik, 2) ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara siswa dengan keterampilan gerak dasar tinggi dan rendah terhadap keterampilan bermain sepakbola, nilai F sebesar 20,158 dan nilai signifikansi p sebesar  $0,000 < 0,05$ . Keterampilan gerak dasar tinggi lebih baik dengan selisih rata-rata sebesar 6,92 detik daripada gerak dasar rendah dengan selisih rata-rata 5,04 detik, 3) ada interaksi yang signifikan antara model latihan GEL dan latihan teknik dengan keterampilan gerak dasar tinggi dan rendah terhadap keterampilan bermain sepakbola, nilai F sebesar 34,652 dan nilai signifikansi p sebesar  $0,000 < 0,05$ , 4) ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara model

latihan GEL dan model latihan teknik terhadap keterampilan psikososial, nilai F sebesar 4,919 dan nilai signifikansi p sebesar  $0,032 < 0,05$ . Kelompok model latihan GEL dengan selisih rata-rata sebesar 15,17 lebih baik daripada model latihan teknik dengan selisih rata-rata sebesar 11,33, 5) ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara siswa dengan keterampilan gerak tinggi dan rendah terhadap keterampilan psikososial, nilai F sebesar 6,779 dan nilai signifikansi p sebesar  $0,013 < 0,05$ . Siswa dengan keterampilan gerak dasar tinggi lebih baik dengan selisih rata-rata sebesar 7,75 daripada gerak dasar rendah dengan selisih rata-rata 5,50, dan 6) ada interaksi yang signifikan antara model latihan GEL dan latihan teknik dengan keterampilan gerak dasar tinggi dan rendah terhadap keterampilan psikososial, nilai F sebesar 26,119 dan nilai signifikansi p sebesar  $0,000 < 0,05$ .

*Kata kunci:* Keterampilan Gerak Dasar, Model Latihan, Keterampilan Sepakbola, Psikososial